

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini ialah guru PNS bersertifikasi pada Madrasah Aliyah Negeri Se Kota Banjarmasin karena telah di jelaskan pada definisi operasional dan merupakan sasaran pada penelitian ini karena telah memenuhi standar professional guru.

Data-data guru pada Madrasah Aliyah Negeri Se Kota Banjarmasin ditampilkan dalam Tabel sedangkan kelengkapan data tambahan lainnya terdapat pada lampiran penelitian. berikut table :

#### 1: Data Guru dan Karyawan pada MAN 1 Banjarmasin

No.	Guru/Karyawan	PNS	GTT/ Honore	Jumlah	Keterangan
1	Magister (S2)	5	1	6	
2	Sarjana (S1)	32	13	45	Tiga orang guru sedang mengikuti
	T	37			

#### 2. Data Guru dan Karyawan pada MAN 2 Model Banjarmasin

No.	Guru/Karyawan	PNS	GTT /	Jumlah	Keterangan
1	Magister (S2)	6	-	6	
2	Sarjana (S1)	35	8	43	
	T	41			

### 3. Data Guru dan Karyawan pada MAN 3 Banjarmasin

No.	Guru/Karyawan	PNS	GTT/ Honor	Jumlah	Keterangan
1	Magister (S2)	3	-	3	
2	Sarjana (S1)	27	13	40	
	To	30			

Dari data didapat jumlah guru PNS bersertifikasi pada Madrasah Aliyah Negeri Se Kota Banjarmasin adalah 108 orang guru.

#### C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada para responden, maka gambaran mengenai Pengaruh Komitmen, Lingkungan Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Komitmen Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin

Komitmen adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsive yang baik. Memiliki 4 Indikator yaitu : komitmen afektif, komitmen kelanjutan, dan komitmen normative.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Meyer, John P., and Natalie J. Allen. 1991. A Three Component Conceptualization of Organizational Commitment. *Human Resource Management Review*, 1(1): 61-89.

Tabel 4.1 Komitmen Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin (X1)

Responden 1-108	Nomer Soal Komitmen (X1)												Skore Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Jumlah	420	462	540	420	456	540	467	486	462	462	522	375	467,6
Rata	3,8	4,2	5	3,8	4,2	5	4,3	4,5	4,2	4,2	4,8	3,4	4,3

Berdasarkan table 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah skore rata-rata 108 responden adalah sebanyak 467,6 dan berdasarkan kondisi tersebut, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap pengaruh variabel komitmen ini memiliki nilai rata-rata komitmen menunjukkan skore 4,3.

## 2. Pengaruh Lingkungan Kerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin

Lingkungan kerja adalah keadaan sekitar yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja optimal karena dapat mempengaruhi emosi pegawai. Ada dua indikator besar lingkungan kerja yaitu: Pelayanan bagi karyawan dan Kondisi kerja.<sup>2</sup>

Tabel 4.2 Lingkungan kerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin (X2)

Responden 1-108	Nomer Soal Lingkungan Kerja (X2)							Skore Rata- rata
	13	14	15	16	17	18	19	
Jumlah	529	435	459	511	472	481	473	480

<sup>2</sup> Sinungan, Muchdarsa, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 43.

Rata	4,9	4	4,3	4,7	4,4	4,5	4,4	4,4
------	-----	---	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Berdasarkan table 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah skore rata-rata 108 responden adalah sebanyak 480 dan berdasarkan kondisi tersebut, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap pengaruh variabel ini memiliki nilai rata-rata lingkungan kerja menunjukkan skore 4,4.

### 3. Pengaruh Kompensasi Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin

Kompensasi adalah sejumlah uang atau penghargaan yang diberikan oleh suatu organisasi atau perusahaan kepada karyawannya, sebagai imbalan atas jasanya dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.<sup>3</sup> Variabel kompensasi, di mana indikator yang di gunakan adalah: Gaji, insentif dan tunjangan<sup>4</sup>

Tabel 4.3 Kompensasi Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin

Responden	Nomer Soal Kompensasi (X3)								Skore Rata-rata
	20	21	22	23	24	25	26	27	
1-108	20	21	22	23	24	25	26	27	
Jumlah	474	540	456	375	498	462	516	426	468,4
Rata	4,4	5	4,2	3,5	4,6	4,3	4,8	3,9	4,3

<sup>3</sup> Ninuk Muljani, *Kompensasi Sebagai Motivator Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 4, No. 2, (September 2002), hlm. 1

<sup>4</sup> Panggabean, Mutiara S. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia. H.77

Berdasarkan table 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah skore rata-rata 108 responden adalah sebanyak 468,4 dan berdasarkan kondisi tersebut, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap pengaruh variabel ini memiliki nilai rata-rata kompensasi menunjukkan skore 4,3.

#### 4. Pengaruh Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin

Kinerja adalah segala aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya, dalam hal ini guru- guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin. Indikator kinerja guru, yaitu: menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengadakan hubungan antarpribadi, melaksanakan penilaian hasil belajar, melaksanakan pengayaan, melaksanakan remedial.<sup>5</sup>

Tabel 4.4 Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin

Responden 1-108	Nomer Soal Kinerja (Y)										
	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
Jumlah	468	540	540	540	468	375	492	438	474	540	456
Rata	4,3	5	5	5	4,3	3,5	4,6	4,1	4,4	5	4,2
Nomer Soal Kinerja (Y)										Skore Rata- rata	
39	40	41	42	43	44	45	46	47	48		
375	498	444	516	438	504	474	540	522	516	483,7	
3,5	4,6	4,1	4,8	4,1	4,7	4,4	5	4,8	4,8	4,5	

<sup>5</sup> Supardi. 2014. Kinerja Guru. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta. H. 73

Berdasarkan table 4.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah skore rata-rata 108 responden adalah sebanyak 483,7 dan berdasarkan kondisi tersebut, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap pengaruh variabel ini memiliki nilai rata-rata kinerja menunjukkan skore 4,5.

#### D. Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan.

Proses untuk mengetahui pengaruh variabel Komitmen ( $X_1$ ), Lingkungan kerja ( $X_2$ ), Kompensasi ( $X_3$ ), terhadap Kinerja ( $Y$ ) digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

$Y$  = Kinerja

$\alpha$  = Kostanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi variabel independen.

$X_1$  = Komitmen

$X_2$  = Lingkungan Kerja

$X_3$  = Kompensasi

$e$  = Multiple  
Regression

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS *for windows*. Berikut hasil perhitungan regresi linier berganda pada table 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	17.535	2.893		6.060	.000
	x1	.441	.066	.311	6.644	.000
	x2	.477	.069	.338	6.976	.000
	x3	1.476	.082	.720	17.985	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel kolom *Unstandardized*

*Coefficients* bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda

sebagai berikut:  $Y = 17.535 + 0.441 X_1 + 0,077 X_2 +$

$1.476X_3 + e$

Berdasarkan persamaan di atas dapat digambarkan:

- Konstanta (a) sebesar 17.535, artinya jika nilai variabel bebas yaitu X1 X2 X3 (komitmen, lingkungan kerja dan kompensasi) adalah 0, maka besarnya variabel kinerja adalah positif sebesar 17.535 satuan.
- Nilai koefisien regresi komitmen adalah 0.441 artinya jika variabel komitmen (X1) meningkat sebesar 1 % maka dengan asumsi variabel X2 X3 dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin meningkat

sebesar 0.441. hal tersebut menunjukkan bahwa variabel komitmen yang di sediakan berkontribusi positif bagi Kinerja Guru, sehingga semakin baik komitmen yang ada pada guru maka semakin melambung pula kinerja guru Madrasah.

- c. Nilai koefisien regresi lingkungan kerja adalah 0.477 artinya jika variabel lingkungan kerja (X2) meningkat sebesar 1 % maka dengan asumsi variabel X1 X3 dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin meningkat sebesar 0.477. hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja yang di sediakan berkontribusi positif bagi Kinerja Guru, sehingga semakin baik lingkungan kerja yang ada pada guru maka semakin melambung pula kinerja guru Madrasah.
- d. Nilai koefisien regresi kompensasi adalah 1.476 artinya jika variabel kompensasi (X3) meningkat sebesar 1 % maka dengan asumsi variabel X1 X2 dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin meningkat sebesar 1.476. hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kompensasi yang di sediakan berkontribusi positif bagi Kinerja Guru, sehingga semakin baik kompensasi yang ada pada guru maka semakin melambung pula kinerja guru Madrasah.

1. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)



Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier berganda di atas. Menurut Santoso bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R<sup>2</sup> sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan.

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R<sup>2</sup> berkisar antara 0 sampai 1, jika R<sup>2</sup> = 0 berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila R<sup>2</sup> = 1 maka ada hubungan antara Y dan X atau dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat dari table 4.6 :

**Tabel 4.6 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 <sup>a</sup>	.892	.889	1.14384

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai koefisien R sebesar 0,456 (nilainya tidak mendekati angka 1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi hubungan dikategorikan memiliki hubungan yang sedang.

*R Square* sebesar 0,892 Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas X1, X2 dan X3 yang di gunakan sebesar 89,2%. Sedangkan sisanya 10,8% (100% - 89,2% = 10,8%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 2. Uji koefisien regresi secara simultan (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , kemudian digunakan rumus  $df N1 = \text{jumlah variabel} - 1$ , yaitu  $3 - 1 = 2$ , dan  $df N2 = (n - k - 1)$  yaitu  $108 - 3 - 1 = 104$  ( $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas), maka bisa dicari nilai untuk F table (lihat lampiran F table 5%) pada kolom  $df2 = 104$  pada bagian kolom  $df1 = 2$  yaitu terdapat sebesar 3,08.

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berikut data hasil uji F dengan bantuan SPSS:

**Tabel 4.7 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1119.596	3	373.199	285.240	.000 <sup>b</sup>
	Residual	136.070	104	1.308		
	Total	1255.667	107			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Hipotesis:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh antara Komitmen, Lingkungan Kerja,

Dan Kompensasi Terhadap variabel dependent Kinerja Guru secara simultan.

$H_a$  = Terdapat pengaruh Komitmen, Lingkungan Kerja, Dan

Kompensasi Terhadap variabel dependent Kinerja Guru secara simultan.

Dari tabel dapat dilihat hasil uji F atau uji Anova menunjukkan nilai F sebesar 285,240. Ini berarti nilai F hitung  $\geq$  F tabel ( $285,240 \geq 3,08$ ), maka  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya, karena  $H_0$  ditolak, artinya keempat variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari pengaruh Komitmen, Lingkungan Kerja, Dan Kompensasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru dengan taraf keyakinan 95%.

### 3. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing - masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t kali ini memiliki hipotesis yang menyatakan bahwa:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independent Komitmen, Lingkungan Kerja, Dan Kompensasi Terhadap variabel dependent Kinerja Guru secara parsial.

$H_a$ : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independent Komitmen, Lingkungan Kerja, Dan Kompensasi Terhadap variabel dependent Kinerja Guru secara parsial.

Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Dengan *level of significany* ( $\alpha$ )= 0,05

*Degree of freedom* (df) = n-k-1

Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $108 - 3 - 1 = 104$  (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas), maka bisa didapat nilai untuk t tabel adalah sebesar 1.98304.

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, sebagai berikut :

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} \geq \alpha$

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} \leq \alpha$

Uji t yang dihasilkan SPSS *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	17.535	2.893		6.060	.000
	x1	.441	.066	.311	6.644	.000
	x2	.477	.069	.338	6.976	.000
	x3	1.476	.082	.720	17.985	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Selanjutnya membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel (1.98304) pada taraf nyata (5%) hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel Coefficients.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai uji T yang bertujuan menguji pengaruh variabel independen, yaitu Komitmen (X1), Lingkungan Kerja (X2), Kompensasi (X3). Diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.98304. Berdasarkan hasil uji t diatas, maka ditarik kesimpulan:

a. Komitmen (X1)

Hasil uji T dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel Komitmen diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6.644 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.98304 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hal tersebut variabel Komitmen (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin.

b. Lingkungan Kerja (X2)

Hasil uji T dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel Lingkungan Kerja diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6.976 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.98304 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hal tersebut variabel Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin.

c. Kompensasi (X3).

Hasil uji T dalam tabel diatas menunjukkan nilai koefisien bernilai positif dan variabel Kompensasi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 17.985 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.98304 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka

berdasarkan hal tersebut variabel Kompensasi (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dari tiga variabel independen yang meliputi Komitmen, Lingkungan Kerja, Dan Kompensasi dapat diketahui bahwa variabel Komitmen, Lingkungan Kerja, Dan Kompensasi adalah variabel yang berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kota Banjarmasin.